

Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian pada Warga Belajar Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang

Rifqy Yuri Nabawi^{1*)}, I Ketut Atmaja Johny Artha²

¹²Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: rifqi.21060@mhs.unesa.ac.id

Received 2025
Revised 2025
Accepted 2025
Published Online 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dalam meningkatkan kemandirian warga belajar kesetaraan kelas inklusi Paket B di SKB Gudo Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan subjek kepala SKB, tutor, dan warga belajar inklusi. Analisis data dilakukan menjadi 4 tahapan yaitu: analisis sebelum lapangan, reduksi data, display data (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi di SKB Gudo melalui tiga tahap: input (asesmen awal, perencanaan), pelaksanaan (proses pembelajaran), dan output (hasil, evaluasi kemandirian). Peningkatan kemandirian warga belajar dilihat pada aspek akademik (membaca, berhitung, menulis, menalar), sosial (interaksi, kerjasama), dan emosional (kepercayaan diri, regulasi diri), sehingga warga belajar yang masuk dalam kelas inklusi adalah warga belajar yang terpilih melalui proses tahapan yang berkelanjutan mulai dari awal masuk hingga lulus. Lembaga SKB Gudo Jombang harus mengoptimalkan kolaborasi dan sumber daya, tutor meningkatkan kapasitas untuk mengelola perbedaan kemampuan, dan warga belajar mendapatkan dukungan individual yang intensif.

Kata Kunci: Pembelajaran Diferensiasi, Kemandirian Warga Belajar, Kesetaraan Kelas Inklusi.

Abstract: This research aims to identify and analyze the Implementation of Differentiated Instruction in enhancing the independence of equality learning citizens in inclusive Class B at SKB Gudo Jombang. The research method employed is descriptive qualitative, utilizing data collection techniques such as participatory observation, in-depth interviews, and documentation with subjects including the Head of SKB, tutors, and inclusive learning citizens. Data analysis was conducted in four stages: analysis before fieldwork, data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings indicate that the Implementation of Differentiated Instruction at SKB Gudo occurs through three stages: input (initial assessment, planning), implementation (learning process), and output (results, evaluation of independence). The improvement in learning citizens' independence is observed in academic (reading, arithmetic, writing, reasoning), social (interaction, cooperation), and emotional (self-confidence, self-regulation) aspects. Consequently, the learning citizens admitted to the inclusive class are those selected through a continuous process from initial enrollment to graduation. It is recommended that SKB Gudo Jombang optimize collaboration and resources, tutors enhance their capacity to manage diverse learning abilities, and learning citizens receive intensive individual support.

Keywords: Social Workers, Beneficiaries, Psychosocial Guidance, Activities of Daily Living, Independence.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Jombang tiada hentinya memberikan dukungan bagi satuan pendidikan inklusif agar mampu memberikan pelayanan maksimal bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), salah satunya melalui Pelatihan Rutin Pendidikan Inklusif bagi kepala dan wakil kepala

urusan satuan pendidikan, serta guru BK. Pendidikan inklusif menjadi sistem layanan pembelajaran yang mensyaratkan anak berkebutuhan khusus dapat belajar di satuan pendidikan terdekat, di dalam kelas umum bersama teman seusianya. Di SKB Gudo sendiri pendidikan inklusi diadakan sejak tahun 2019 untuk memfasilitasi anak inklusi yang sulit untuk menerima pembelajaran di kelas reguler. Pendidikan inklusi memastikan bahwa warga belajar di SKB Gudo mendapatkan akses yang setara dengan warga belajar lainnya dalam hal pendidikan. Ini berarti mereka memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di lingkungan yang mendukung dan mengembangkan potensi mereka. Pendidikan yang setara adalah konsep yang mengacu pada pemberian kesempatan pendidikan yang sama dan adil bagi semua individu, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, gender, disabilitas, status sosial, ekonomi, atau faktor lainnya. Pendidikan yang setara berusaha memastikan bahwa setiap warga belajar memiliki akses ke sumber daya, lingkungan belajar, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka. Semua anak harus memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk sekolah, guru berkualitas, dan bahan belajar. Tidak boleh ada hambatan fisik, ekonomi, atau sosial yang menghalangi akses ke pendidikan.

Pembelajaran berdiferensiasi sendiri adalah strategi proses belajar mengajar yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman peserta didik dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat dan preferensi belajarnya. Pada pembelajaran berdiferensiasi warga belajar dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai dan kebutuhannya sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajar-nya. Pembelajaran ini digagas oleh Carol Tomlinson, seorang pendidik, penulis, dan pembicara asal Amerika Serikat. Dalam penerapannya, pembelajaran ini membagi dan mengelompokkan warga belajar ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan karakteristiknya. Warga belajar juga dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuannya, apa yang disukai, dan kebutuhan masing-masing. Dengan begitu, warga belajar tidak merasa frustrasi dan gagal dalam pengalaman belajarnya. Pembelajaran ini bisa menjadi salah satu pilihan guru saat memilih model pembelajaran yang akan digunakan. Terlebih, pembelajaran diferensiasi ini dianggap cocok dengan pembelajaran di abad 21. Implementasi Pembelajaran diferensiasi menjadi sangat krusial dalam konteks pendidikan inklusif, terutama bagi warga belajar yang memiliki kesulitan dalam kemandiriannya seperti akademik, sosial, dan emosional.

Dengan menyesuaikan proses pembelajaran, guru dapat membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk membantu warga belajar inklusi mencapai keberhasilan. Dengan memahami kebutuhan individu setiap warga belajar dan menyesuaikan pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan semua warga belajar untuk mencapai potensi maksimalnya. Dalam konteks pendidikan nonformal, seperti di SKB Gudo Jombang dimana pendidikan inklusi dibutuhkan dikarenakan warga belajar terutama di kelas inklusi kesetaraan paket B masih kurang dalam kemandirian seperti yang udah di sampaikan di atas. Sehingga diharapkan implementasi pembelajaran diferensiasi yang di dilakukan dan direncanakan oleh SKB Gudo Jombang bisa mengatasi keadaan di kelas kesetaraan paket B tersebut. Penelitian ini berfokus pada setiap individu yang mempunyai kekurangan terhadap kemandirian (akademik, sosial, dan emosional) yang ada pada kelas inklusi kesetaraan paket B. dengan tujuan untuk mengkaji proses implementasinya, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan kemandirian (akademik, , sosial, dan emosional). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) adalah sebuah tempat atau lembaga yang menyediakan program kesetaraan kelas inklusi.

Pelaksanaan program kesetaraan kelas inklusi ini mengharuskan guru sanggup menggali proses belajar warga belajar terutama yang kurang terhadap kemandiriannya. Kelas inklusi ini tidak hanya diikuti kesetaraan paket B saja, namun juga diikuti kesetaraan C juga dengan jadwal yang sama yaitu jam 12.00 WIB sampai 02.00. Setiap pelajaran yang ada di kelas inklusi ini guru memberikannya dengan menggunakan implementasi pembelajaran diferensiasi sehingga guru menggali kekurangan dari warga belajar dan mengikuti apa yang warga belajar paham terhadap pembelajaran tersebut. Warga belajar di kelas inklusi ini diambil dari tes yang dilakukan oleh guru pamong di SKB Gudo, dan jika ada kurang dalam kemandiriannya maka masuk di kelas inklusi. Pendidikan inklusi memastikan bahwa warga belajar mendapatkan akses yang setara dengan warga belajar lainnya dalam hal pendidikan. Ini berarti mereka memiliki kesempatan yang sama untuk belajar di lingkungan yang mendukung dan mengembangkan potensi mereka. Pendidikan yang setara adalah konsep yang mengacu pada pemberian kesempatan pendidikan yang sama dan adil bagi semua individu, tanpa diskriminasi berdasarkan ras, gender, disabilitas, status sosial, ekonomi, atau faktor lainnya. Pendidikan yang setara berusaha memastikan bahwa setiap warga belajar memiliki akses ke sumber daya, lingkungan belajar, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka. Semua anak harus memiliki akses ke fasilitas pendidikan yang memadai, termasuk sekolah, guru berkualitas, dan bahan belajar.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti memiliki pemahaman teoritis yang kuat serta wawasan yang memadai untuk dapat menggambarkan dengan baik situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, mengelola wawancara yang lebih mendalam dengan para informan, dan melakukan analisis yang mendalam untuk memahami hasil penelitian sehingga mampu mengungkapkan dan menganalisis hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus evaluatif yang ada di SKB Gudo Jombang. Dalam melakukan studi kasus evaluatif, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan para pihak yang terlibat, observasi langsung terhadap pelaksanaan program, serta analisis dokumen-dokumen yang relevan. Peran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai pengumpul data yang utama dari proses penelitian secara menyeluruh.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki peran dalam proses merancang penelitian sebagai berikut pertama, menentukan topik dan fokus penelitian berkaitan dengan permasalahan di lapangan yakni Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Warga Belajar Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B Skb Gudo Jombang. Kedua, menentukan dan memilih informan sebagai sumber data dan melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Berikut ini prosedur peneliti dalam menentukan sumber data yakni a) peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian atau mencari informasi dengan meninjau penelitian terdahulu, b) peneliti melakukan pengamatan dan analisis mengenai hambatan dan tantangan implementasi metode pembelajaran diferensiasi, c) peneliti melakukan wawancara mendalam pada beberapa narasumber seperti, Kepala SKB Gudo Jombang, tutor kelas Inklusi, dan Warga belajar Kelas Inklusi untuk menggali informasi mengenai program, d) peneliti juga melakukan studi dokumentasi sebagai bukti melakukan pengumpulan data, e) peneliti melakukan pengecekan ulang terkait data dan informasi lapangan, f) peneliti melakukan observasi untuk memperkuat data dan informasi secara langsung mengenai implementasi metode pembelajaran diferensiasi tersebut. SKB Gudo Jombang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki reputasi baik dalam menerapkan pendidikan inklusif dan memiliki program paket B yang cukup besar. Sumber data penelitian adalah sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, fakta, atau bukti yang relevan dengan topik penelitian mereka. Ada dua jenis sumber data utama: Data primer dari penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari sumber informan utama yaitu : kepala SKB, Tutor Kelas Inklusi, dan Warga Belajar. Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada literatur ilmiah tentang implementasi pembelajaran diferensiasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap data dalam bentuk teks, narasi, dan gambar. Selaras dengan Analisis data kualitatif menurut Huberman dan Miles merupakan proses interaktif yang bergerak melalui tiga alur kegiatan yang saling berkaitan: reduksi data (merangkum, memilih fokus, menyederhanakan), penyajian data (mengorganisasikan informasi dalam bentuk narasi, matriks, grafik), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (mencari makna, pola, penjelasan, dan menguji validitasnya). Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan uji confirmability (obyektivitas).

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil dan pembahasan dari penelitian ini:

1. Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B Skb Gudo Jombang

Tujuan utama dari penyelenggaraan kelas inklusi di SKB Gudo Jombang adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang setara dan adil bagi semua warga belajar, tanpa memandang perbedaan kemampuan, latar belakang, atau kebutuhan khusus yang dimiliki. Dalam konteks pembelajaran diferensiasi, input yang beragam menjadi fondasi utama untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan inklusif. Aspek akademik, sebagai salah satu pilar penting, menuntut pendidik untuk memahami tingkat pemahaman, gaya belajar, dan minat setiap peserta didik. Hal ini berarti, materi pembelajaran tidak lagi disajikan secara seragam, melainkan diadaptasi dalam berbagai format, tingkat kesulitan, dan konteks yang relevan. Di sisi lain, aspek sosial dan emosional juga tak kalah pentingnya. Pembelajaran diferensiasi mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan sosial dan emosional

yang berbeda, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Pada kelas inklusi sendiri Input yang akan digunakan adalah melakukan pengelompokan dan juga pre tes untuk mendapatkan kekurangan yang dimiliki oleh warga belajar itu sendiri.

Pelaksanaan Pembelajaran diferensiasi di kelas inklusi SKB Gudo ini merupakan pembelajaran yang efektif untuk warga belajar dalam meningkatkan kemandiriannya. Pembelajaran ini berakar pada keyakinan bahwa setiap warga belajar, dengan latar belakang, minat, dan gaya belajar yang berbeda, berhak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Kemandirian warga belajar tumbuh subur dalam lingkungan belajar yang memberikan mereka tanggung jawab. Kemandirian tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek sosial-emosional.

"Pembelajaran di laksanakan 3 kali dalam 1 Minggu, setiap hari Senin, Selasa dan Rabu Pukul 12.00 WIB selesai pembelajaran di kelas Reguler. Dan proses implementasi metode tersebut dilakukan menurut hasil dari penilaian yang telah dilakukan di awal test untuk menentukan gaya belajar peserta didik." (W/LP/TK/22/01/2025: 13.00 – 14.00)

Hasil penelitian di atas sejalan dengan studi yang dilakukan Kihajar Dewantara bahwa konsep dari pendidikan yakni : Pendidikan yang Berpusat pada Warga belajar: Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya pendidikan yang berpusat pada warga belajar, di mana kebutuhan dan potensi individu menjadi fokus utama. Pembelajaran diferensiasi di SKB Gudo mencerminkan pendekatan ini dengan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing warga belajar. "Among" dan Menuntun: Peran tutor di SKB Gudo, seperti yang diungkapkan oleh Bu Sum, adalah "menuntun" warga belajar untuk mengembangkan kemampuan mereka. Ini sesuai dengan konsep "among" yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, di mana pendidik berperan sebagai pembimbing yang membantu warga belajar mencapai potensi maksimal mereka. Pendidikan yang Relevan dengan Kehidupan: Upaya mengembangkan kemampuan dasar warga belajar agar setara dengan yang lainnya, seperti membaca, menulis, menghitung, dan menalar, menunjukkan bahwa pendidikan di SKB Gudo relevan dengan kebutuhan hidup mereka. Ini sejalan dengan prinsip Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan harus bermanfaat bagi kehidupan warga belajar. (Fauziah, 2017).

2. Faktor Pendukung Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berbagai langkah strategis telah diimplementasikan. Salah satu fokus utama adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, terutama bagi mereka yang membutuhkan dukungan tambahan dalam bidang akademik, seperti calistung (baca, tulis, hitung). Kelas-kelas yang nyaman dan media pembelajaran yang variatif disiapkan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

"Kita menyiapkan sarana dan prasana seperti kelas dan media bahan ajar untuk sarana yang kurang di calistung atau bidang akademik lainnya" (W/LP/KS/21/01/2025 : 13.00 – 13.30)

Lebih lanjut, dukungan dan bimbingan dari Kepala SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi Tutor Kelas Inklusi. Rekomendasi untuk memberikan ilmu tambahan dan menerapkan metode diferensiasi sesuai kebutuhan setiap anak menunjukkan komitmen dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, setiap individu diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Menurut (Roesmaningsih, et al., 2022) Guru sebagai berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan inklusif, sehingga diharapkan untuk meningkatkan kemampuannya. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif perlu didukung oleh tenaga pendidik keahlian khusus dalam proses pembelajaran dan pembinaan anak inklusi secara umum. Berdasarkan pembahasan di atas, Meskipun sarana prasarana dan dukungan dari Kepala SKB sudah memadai, SKB Gudo perlu terus berupaya meningkatkan kualitas dan variasi media pembelajaran di kelas inklusi. Pengadaan media pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan belajar yang beragam akan semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar warga belajar.

3. Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang

Penerapan metode pembelajaran diferensiasi di kelas inklusi menghadapi sejumlah tantangan. Perbedaan kemampuan setiap warga belajar menyulitkan pengembangan kerangka belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual. Kondisi ini menuntut pendekatan personal di mana guru memberikan materi secara langsung kepada setiap warga belajar. Hal ini dikarenakan warga belajar dengan kebutuhan khusus cenderung lebih mudah memahami pelajaran dengan bimbingan individual. Menurut (Tomlinson &

Chatherine , 2000) Teori ini menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu warga belajar yang beragam. Implementasi pembelajaran diferensiasi di SKB Gudo, seperti yang dijelaskan dalam pernyataan, mencerminkan prinsip utama teori Tomlinson, yaitu: Respons terhadap Kebutuhan Individu dimana tutor kelas inklusi di SKB Gudo merancang pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing warga belajar. Ini sesuai dengan inti teori Tomlinson yang menekankan respons terhadap perbedaan individu. Berdasarkan pembahasan di atas, Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya, SKB Gudo perlu mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber daya material. Peningkatan keterampilan tutor dalam merencanakan dan mengorganisir pembelajaran diferensiasi secara efisien sangat penting. Selain itu, SKB Gudo dapat mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga pelatihan, atau organisasi sosial, untuk mendapatkan dukungan dalam penyediaan sumber daya pembelajaran, pelatihan tutor, dan pendampingan bagi warga belajar.

Simpulan

Implementasi Metode pembelajaran diferensiasi merupakan hal yang sudah lama diterapkan pada program kesetaraan kelas inklusi sejak tahun 2019 sebagai upaya meningkatkan kemandirian warga belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Implementasi metode pembelajaran diferensiasi dalam upaya Meningkatkan kemandirian pada Warga Belajar Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang secara efektif meningkatkan kemandirian akademik, sosial, dan emosional warga belajar melalui pendekatan yang adaptif, personal, dan inklusif, serta didukung oleh asesmen awal, lingkungan kondusif, dan kolaborasi antar pihak.
2. Faktor Pendukung Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang. Yaitu dengan dukungan sarana prasarana yang memadai, kompetensi tutor, serta kolaborasi dengan orang tua menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran inklusi di SKB Gudo, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, adaptif, dan berpusat pada kebutuhan warga belajar.
3. Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran Diferensiasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Pada Program Kesetaraan Kelas Inklusi Paket B SKB Gudo Jombang menghadapi tantangan seperti perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, dan sumber daya, penerapan pembelajaran diferensiasi di kelas inklusi SKB Gudo tetap memiliki potensi besar, asalkan didukung oleh peningkatan kapasitas tutor dan optimalisasi kolaborasi lintas lembaga.

Daftar Rujukan

- Adisjam, & Andi Saparia. (2023). Penerapan pembelajaran diferensiasi mengoptimalkan minat dan bakat murid dalam pembelajaran pjok smp al azhar mandiri palu. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 54-61.
- Alhafiz, N. (2022). ANALISIS PROFIL GAYA BELAJAR WARGA BELAJAR UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU. *urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1913-1922.
- Anwar , & Mahrus, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah Raudatut Taufiq. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 32-46.
- Astria, R. T., & Kusuma, A. B. (2023). ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 113-119.
-

- Atin Argianti, & Sri Andayani. (2021). Keefektifan pendekatan STEM berbantuan Wolfram Alpha pada pembelajaran matematika ditinjau dari motivasi dan kemandirian belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 217-230.
- Bulu , V. R. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 70-75.
- Devi Ramadhani, S. A., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Warga belajar: systematic Literatur Review. *Jurnal Pendidikan*, 178-192.
- Dewi, C., & Widyaningrum, H. K. (2023, desember 6). *Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbantuan Website Genially terhadap Motivasi Belajar Warga belajar*. Retrieved from prosidig.unipma.ac.id: <https://prosidig.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4481>
- Dewi, F. A., & Nisa, A. F. (2023, Desember 8). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Diferensiasi Pembelajaran Kelas VI SD Negeri Kalisana*. Retrieved from seminar.utsjogja.ac.id: <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/1849>
- Dianah, L. (2017). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR WARGA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 13-20.
- Diarera, D., & Budiarti, W. N. (2024). Optimalisasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Diferensiasi: Menggali Konsep, Implementasi, dan Dampaknya. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 2114-2121.
- Emiliyati. (2023). PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATERI KONSEP GEOGRAFI MELALUI PROBLEM BASED LEARNING (PBL) KELAS X4 SMAN 4 MATARAM. *Journal of Media, Sciences, and Education*, 16-24.
- Fajar Wahyudi, A. B., & Darmawan, P. (2024). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA KERAGAMAN KARAKTERISTIK WARGA BELAJAR DALAM PEMENUHAN TARGET KURIKULUM. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1-11.
- Fattah, S. S., Muhammad Nasruddin, Warga belajarndi , Imroatun, & Maftukhatusolikah. (2022). Implementasi Pendidikan Kemandirian Di Pesantren Mahawarga belajar Garawiksa Yogyakarta. *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 91-106.
- Fauziah. (2017, Juli 3). *Mengenal Sistem Among Dalam Konsep Belajar Taman Warga belajar*. Retrieved from kebudayaan.kemdikbud.go.id: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mengenal-sistem-among-dalam-konsep-belajar-taman-warga-belajar/>
- Fitri, A. A., & Solihati, N. (2023). ANALISIS PENERAPAN STRATEGI DIFERENSIASI PROSES DENGAN GAYA BELAJAR WARGA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI. *Jurnal Ilmiah Program Studi*, 44-56.
- Fitriani, D., Rahman, F. R., Fauzi, A. D., Salamah, A. U., & Saefullah, A. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI BERDASARKAN ASPEK KESIAPAN BELAJAR MURID DISEKOLAH MENENENGAH ATAS. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1-12.
- Fitrianingsih, M. N., & Lestari, G. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Pohon Aksara Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Pada Program Keaksaraan Fungsional di Uptd Skb Gudo Jombang . *Penggalan Judul Artikel Jurnal*, 1-9.

- Gultom, H. (2022, Agustus 6). *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK ANAK BERBAKAT DI TK MARIA MUTIARA*. Retrieved from repository.uhn.ac.id: <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7113?show=full>
- Heryanto, S., Mardani, D. P., & Widyaswari, M. (2024). *pemberdayaan masyarakat melalui komunitas belajar*. Surabaya: Bayfa Cendikia Indonesia.
- Jhon, L., & Alfiandra. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PPkn di SMP Negeri 33 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1713-1720.
- Jhony , I. A., & Aprilia, D. (2024). Peran Tutor dalam Meningkatkan Kompetensi Warga belajar pada Kursus Menjahit melalui Pendekatan Andragogi di SKB Gudo Jombang. *Jurnal Mahawarga belajar Pendidikan Luar Sekolah*, 195-203.
- Jhony Artha, I. A., & Amani, U. F. (2022). Penerapan Model Kemitraan Partisipatif Konseptual PKBM dalam Meningkatkan Kemandirian di PKBM Nurul Ulum Situbondo. *Jurnal Mahawarga belajar Pendidikan Luar Sekolah*, 331-342.
- Khasanah, M., & Cahyani, B. H. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SD. *PENDAS: Jurnal Ilmiah pendidikan Dasar*, 46-56.
- Lukitoaji, B. D., & Komalasari, M. D. (2023). Pembelajaran diferensiasi terintegrasi profil pelajar pancasila sebagai wujud implementasi kurikulum merdeka. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 21-16.
- Maulana , A., Rasyid, A., Hasibuan, F. H., & Siahaan, A. (2023). UPAYA GURU PAI MELAKUKAN REFLEKSI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM KURIKULUM BELAJAR MANDIRI. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 203-212.
- Maulidia , V., & Susilo, H. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Studio 3D Printing dalam Mendukung Program Merdeka Belajar di PKBM Think Indonesia. *J+PLUS: Jurnal Mahawarga belajar Pendidikan Luar Sekolah*, 140-152.
- meilina, a. (2022, desember 15). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Retrieved from kejarcita.id: <https://blog.kejarcita.id/strategi-pembelajaran-berdiferensiasi/>
- Muhajir, & Kuway, N. P. (2023). Meningkatkan Minat Warga belajar dalam Mata Pelajaran IPAS melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital. *JURNAL BASICEDU*, 34-46.
- Nur Indah, A. W., Sulistyowati, Muhammad, I., Krida Singgih Kuncoro, & Pardimin. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi untuk Mendorong Kemandirian Belajar Warga belajar. *SEMANTIK: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 615-624.
- Nurjanah, Sutisnawati, A., & Nurasiah, I. (2023). PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR BERBASIS MODUL DIGITAL. *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 46-56.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 10, No. 3, 2024, 2998-3009.
- Prayoga, S. (2023). HUBUNGAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA MATERI SEJARAH ISLAM DINUSANTARA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS 8 SMP Negeri 01 Cipongkor. *Thesis*, 15-25.

-
- Roesmaningsih, M., Ashar, M. N., Wijastuti, A., Nusanatara, W., Eka Prisma, I. L., & Widyaswari, M. (2022). PELATIHAN GURU DAN ORANG TUA WARGA BELAJAR SEBAGAI PENDAMPING KELAS WARGA BELAJAR DIFABEL. *Communnity Development Journal*, 2020-2030.
- Rohimat, S., Wulandari, D. R., & Wardani, I. T. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KIMIA DENGAN PENDEKATAN DIFERENSIASI KONTEN DAN PRODUK. *Jurnal Ilmiah Multidiplin*, 57-64.
- Rusydiana, Q. A., & Kurniawan, B. (2020). UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR DI PROVINSI JAWA TIMUR. *Publika*, 1-9.
- Saprudin, M., & Nurwahidin. (2021). Implementasi Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *SYNTAX LITERATE Jurnal Ilmiah Indonesia*, 12-20.
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiro, M., Simanullang, E. N., & Ayu Lala, I. S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Warga belajar Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 2883-2890.
- Suhartono, Marlina, Suwandi, & Dika, P. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kemandirian Belajar Warga belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 232 – 241.
- Susilo, H., & Suryani. (2016). PERAN PROGRAM KEAKSARAAN FUNGSIONAL DASAR DALAM MEMBANGUN KEBERDAYAAN PEREMPUAN DI PKBM FALAHUL HIKMAH KECAMATAN TANGEN KABUPATEN SRAGEN. *Jurnal Mahawarga belajar Pendidikan Luar Sekolah*, 1-12.
- Swandewi, N. P. (2021). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS FABEL PADA WARGA BELAJAR KELAS VII H SMP NEGERI 3 DENPASAR. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 53-62.
- Tomlinson, C. A., & Chatherine, B. (2000). Differentiation of instruction in diverse classrooms. Rethinking diversity: Teachers, teaching, and learning. *Journal for the Education of the Gifted*, 119-145.
- Tresna Putra, I. Y. (2021). Implementasi pembelajaran flipped classroom berbasis strategi diferensiasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis warga belajar. *IJED (Journal of Education Development)*, 48-58.
- Wahyuni, S., Thahir, A., Karma, R., & Putirani, A. (2023). PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PUISI TINGKAT SMP. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 265-269.
- Yulita, W., & Harsiwi, M.Pd., N. E. (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN SETARADI SDNBANYUAJUH2. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2, 5.
- Yuntawati, & Suastra, I. (2023). Proyek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature Review Studi Kasus Implementasi P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*, 68-76.